BAB II
PROFIL PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat

Bank Central Asia yang juga dikenal dengan nama BCA didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 di pusat perniagaan Jakarta dengan nama Bank Central Asia NV. Sejak pertama kali didirikan BCA terus berkembang secara signifikan sehingga pada tahun 1977, BCA telah menyandang predikat sebagai Bank Devisa.

PERPUSTAKAAN TEKNIS PERPUS. UNIKO

Kemajuan BCA terlihat pula dari total aset yang selalu meningkat dari Rp 50,10 triliun di tahun 1996 menjadi Rp 53,36 triliun pada akhir Desember 1997. Walaupun pada tahun 1998 total aset BCA sempat turun saat terjadi rush namun pada posisi akhir Desember 1998 berhasil melewati posisi Desember 1997 sehingga menjadi Rp 67,93 triliun, kemudian menjadi Rp 96,45 triliun pada Desember 1999, dan pada akhir Desember 2003 telah mencapai Rp 133,26 triliun.

Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana pada BCA merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh BCA. BCA tumbuh menjadi Bank Retail/Consumer terbesar di Indonesia. Ini dibuktikan dengan besarnya jumlah nasabah BCA yang per Desember 2003 mencapai 6,731 juta rekening.

Kinerja yang mengesankan tersebut, mengantarkan BCA berhasil keluar dari BPPN pada April 2000 sehingga kini statusnya bukan sebagai Bank Take Over (BTO) lagi. Kinerja ini menjadi dasar bagi BCA untuk mengambil langkah strategis dengan melakukan go public di pasar modal. BPPN pada Mei 2000 melalui initial public offering mendivestasikan 22.5% dari seluruh saham BCA sehingga kepemilikannya atas BCA berkurang menjadi 70.3%. Sejak itu BCA menjadi perusahaan publik. Tahun 2001, BPPN melalui public offering ke dua mendivestasikan 588.800.000 lembar sahamnya yang merupakan 10% dari seluruh saham BCA sehingga kepemilikan BPPN atas BCA menjadi 60.3%. Selanjutnya BPPN mendivestasikan 51% dari seluruh saham BCA melalui strategic private placement yang dimenangkan oleh Farindo Investments (Mauritius) Limited pada tahun 2002.

BCA senantiasa mengupayakan terjadinya keseimbangan antara keuntungan yang diperoleh dengan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Dengan selalu menjaga kepercayaan nasabah, BCA siap menghadapi era globalisasi.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BCA memiliki ciri khas berupa bentuk dan susunan yan secara jelas menggambarkan bidang tugas setiap bagan guna mencapai tujuan atas dasar kerjasama tiap-tiap bagian yang terlihat jelas dalam bagan lampiran. Dimana terlihat pula pembagian kerja (*Devision Of Work*) yang logis, penetapan garis wewenang yang jelas dan pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang cukup seimbang.

Dalam struktur Bank Central Asia sebagai suatu bank yang telah berjalan dan bertahan cukup lama, Bank Central Asia sendiri melakukan reorganisasi guna penyesuaian organisasi pada kebutuhan bisnis masa kini.

Sebagai gambaran di atas Struktur Organisasi tersebut adalah sbb :

I. Pimpinan Cabang Utama

II. Wakil Pimpinan

III. Bagian Pelaksanaan Kredit

A. Seksi Analis Kredit

- Kepala Seksi Analis Kredit
- Petugas Analis Kredit

B. Seksi Administrasi Kredit

IV. Bagian Supervisi Kredit

A. Seksi Supervisi Kredit

- Kepala Seksi Supervisi Kredit
- Petugas Supervisi Kredit

B. Seksi Laporan Kredit

- Kepala Seksi Laporan Kredit
- Petugas Laporan Kredit

V. Bagian Dana dan Jasa Dalam Negri

A. Seksi Giro

- Kepala Seksi Giro
- Petugas Giro

B. Seksi Kiriman Uang dan Inkaso

- Kepala Seksi KU dan Inkaso
- Petugas KU dan Inkaso

C. Seksi Deposito

- Kepala Seksi Deposito
- Petugas Deposito

D. Seksi Tabungan

- Kepala Seksi Tabungan
- Petugas Tabungan

E. Seksi Kas Daerah (Kasda)

- Kepala Seksi Kasda
- Petugas Kasda

VI. Bagian Dana dan Jasa Luar Negri

A. Seksi Expor Impor

- Kepala Seksi Expor Impor
- Petugas Expor Impor

B. Seksi Dana dan Jasa Dalam Luar Negri lainnya

- Kepala Seksi Dana dan Jasa DLN lainnya
- Petugas Dana dan Jasa DLN lainnya

VII. Bagian Kas

A. Seksi Kas/Kliring

- Kepala Seksi Kas/Kliring
- Petugas Kas/Kliring

B. Seksi Teller

- Kepala Seksi Teller
- Petugas Seksi Teller

VIII. Bagian Personalia /Sekretariat/Umum

A. Seksi Akuntansi/Laporan

- Kepala Seksi Akuntansi/laporan
- Petugas Akuntansi/Laporan

B. Seksi Elektronik Data Process (EDP)

- Kepala Seksi EDP
- Petugas EDP

C. Seksi Verifikasi

- Kepala Seksi Verifikasi
- Petugas Verifikasi

D. Seksi Umum

- Kepala Seksi Umum
- Petugas Umum
-

E. Seksi Personalia/Sekretariat

- Kepala Seksi Personalia/Sekretariat
- Petugas Personalia/Sekretariat

IX. Customer Service

X. Kantor Cabang Utama (KCP)

A. Pimpinan

B. Petugas

XI. Kantor Cabang

A. Pimpinan

B. Petugas Kantor Kas

2.3. Aspek Kegiatan Perusahaan

Dengan menerapkan manajemen profesional, BCA turut menunjang pembangunan ekonomi Indonesia, memberikan jasa perbankan yang beragam dan berkualitas tinggi, khususnya kepada nasabah ritel dan komersial melalui jaringan kantor cabang yang tersebar luas serta mencapai *return on assets* di atas rata-rata industri perbankan nasional.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, BCA menerapkan tiga strategi bisnis yang menjadi pilar dalam membangun sebuah bank yang sehat, terpercaya, dan sukses secara komersial. Ketiga pilar tersebut adalah :

1. Memperkokoh posisi sebagai bank transaksi yang menjadi pilihan nasabah
2. Meningkatkan peran intermediasi keuangan
3. Mengembangkan BCA sebagai lembaga keuangan terkemuka

BCA sebagai salah satu Bank swasta terbesar mengeluarkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif untuk menarik perhatian nasabahnya. Tahun 1987 BCA memasyarakatkan penggunaan Kartu ATM BCA, kartu ATM ini memungkinkan nasabah mengambil uang tunai lewat ATM BCA yang terdapat pada lokasi-lokasi strategis maupun cabang-cabang BCA.

Tahun 1989 TAHAPAN BCA memasyarakatkan tabungan berhadiah. Minat masyarakat yang besar terhadap TAHAPAN BCA mampu menghimpun dana masyarakat yang cukup besar.

Dalam layanan kartu kredit, BCA Card Center juga dipercaya untuk menerbitkan tiga macam kartu kredit utama dunia yaitu Visa Card, Mastercard, dan JCB Card.

Sejak tahun 1998 Kartu Paspor BCA berfungsi juga sebagai Kartu Debit BCA sehingga dapat dipakai pada *merchant-merchant* yang berlogo Debit BCA di seluruh Indonesia. Kenyamanan memiliki Kartu Paspor BCA terus bertambah karena pada perkembangan selanjutnya kartu ini juga berfungsi sebgai Kartu Tunai BCA yang dapat dipakai untuk menarik uang tunai pada outlet-outlet berlogo Tunai BCA pada waktu berbelanja.

BCA menyambut hangat perkembangan internet dengan menyediakan layanan *on-line banking* via internet lewat www.klikbca.com. Internet dimanfaatkan oleh BCA sebagai *delivery channel* yang memberi kemudahan pada nasabah dalam bertantrasaksi sekaligus memperkuat posisi BCA sebagai PSA (Payment Settlement Agency) utama.

Selain itu BCA juga mengeluarkan produk mobile banking m-BCA yang menggunakan jasa layanan *on-line banking* melalui telepon seluler dan juga jasa perbankan telepon yaitu BCA *by phone* dan Halo BCA yang didukung oleh teknologi *Interactive Voice Respons* (IVR).

Secara keseluruhan, produk dan layanan BCA adalah sebagai berikut :

Tabel II.1

Savings	• Rekening Tahapan • Rekening Tapres • Rekening Giro • Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito
Perbankan Elektronis	• ATM BCA • Debit BCA • Tunai BCA • Internet Banking klikBCA • Mobile Banking m-BCA • BCA Link • Call Center

2.1 lanjutan

Kartu Kredit	• BCA Card • BCA Mastercard • BCA VISA • JCB
Layanan Transaksi Perbankan	• Safe Deposit BOX • Pengiriman Uang • Inkaso & Kliring • Mata Uang Asing • Travellers Cheque
Fasilitas Ekspor-Impor	• Bid Bond • Payment Bond • Advance Payment Bond • Performance Bond • Pusat Pengelolaan Pembebasan dan Pengembalian Bea Masuk (P4BM)
Fasilitas Valuta Asing	• Forward • Swap